

ABSTRAK

Ihsan Ihwani. 2018.” *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Program Kegiatan Keagamaan di SMKN 3 Banjarmasin*”. Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing. Drs. H. Aswan, M.Pd dan Drs. H. Syarifuddin Sy, M.Ag

Penelitian ini dilakukan dengan dilandasi pemikiran bahwa SMK Negeri 3 Banjarmasin mewajibkan siswa untuk melaksanakan kegiatan keagamaan yaitu sholat Dzuhur berjama'ah, sholat Dhuha berjama'ah, membaca doa dan tadarus Alquran di kelas sebelum masuk jam pelajaran pertama, Jumat taqwa, pesantren kilat dan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran program kegiatan keagamaan dalam membina akhlak siswa di SMK Negeri 3 Banjarmasin, mengetahui faktor pendukung atau penghambat yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dan solusi-solusinya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dalam pelaksanaan program kegiatan keagamaan dalam membina akhlak siswa, faktor pendukung atau penghambat dan solusi. Karenanya, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap guru dan siswa di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

Melalui teknik analisis deskriptif-kualitatif, penelitian ini menghasilkan data bahwa bahwa proses pembinaan akhlak kepada siswa yang dilaksanakan guru Pendidikan Agama Islam melalui program kegiatan keagamaan (doa dan tadarus Alquran bersama, shalat Dzuhur dan Dhuha berjamaah, Jumat taqwa, PHBI, pesantren kilat) di SMK Negeri 3 Banjarmasin antara lain dengan upaya-upaya keteladanan, pemberian nasehat, pembiasaan, hadiah dan hukuman, pengawasan.

Faktor pendukung upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa melalui program kegiatan keagamaan yaitu guru Pendidikan Agama Islam maupun semua pihak sekolah juga aktif dalam berpartisipasi serta sarana dan prasarana yang cukup lengkap.

Faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa melalui program kegiatan keagamaan yaitu ada beberapa siswa khususnya pada jurusan Akomodasi Perhotelan yang kurang disiplin dalam mengikuti program kegiatan keagamaan. Solusi yang diberikan pihak sekolah kepada siswa yaitu memberikan motivasi dan arahan sebagai pendukung bagi siswa yang masih membutuhkan bimbingan.